

Gambaran Self Regulated Learning pada anak Late Childhood

Intisari

**Iffah Faisya Anggraeni¹Iin Ervina, S.Psi., M.Si²Anggraini Swatika Sari,
S.Psi., M.Psi, Psikolog³**

Anak-anak usia akhir atau biasa disebut dengan masa kanak-kanak akhir adalah masa perkembangan dari sekitar usia 6 sampai 12 tahun. Masa ini disebut masa sekolah dasar. Menurut Piaget (Hurlock dalam Papilia Olds & Fieldman 2010) berdasarkan perkembangan kognitif anak-anak memasuki tahap pembedaan tertentu saat ini dan kurang menarik diri dari seelumnya. Anak akan bersekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semua anak ingin mencapai yang teraik sehingga mereka memiliki kewajiban untuk belajar. Anak yang memasuki tahap perkembangan anak usia dini akhir, sekitar 11-12 tahun, perlu dapat belajar atau mengontrol perilakunya secara mandiri. Hasil survei pendahuluan menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena belajar mandiri mempengaruhi otonomi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *Self Regulated Learning* pada anak *Late Childhood*. Populasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 8 Mimbaan. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas 5 dan 6, karena usia tersebut masuk dalam kategori *Late Childhood*. Adanya jumlah populasi yang terbatas, maka populasi tersebut juga menjadi sampel dari peneliti. Jumlah sampel keseluruhan adalah 60 siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa prosentase. Sebelum digunakan, peralatan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Peneliti menggunakan teknik perolehan data yang menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan setiap variabel dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, Selain itu, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel, maka digunakan metode pengambilan sampel dengan metode sensus atau metode sampel *jenuh*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *Self regulated learning* yang diadaptasi dari Isna Arofatu Zahro. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa nilai validitasnya dengan melihat R table sebesar dan reliabilitasnya memiliki nilai sebesar. Pada penelitian ini, di dapatkan hasil bahwa siswa siswa Sekolah Dasar Negeri 8 Mimbaan memiliki *Self Regulated Learning* yang cenderung tinggi yaitu 78. Berdasarkan aspeknya, metakognitif memiliki prosentase tertinggi yaitu 52, artinya siswa mampu untuk merencanakan belajarnya, menetapkan tujuan, mrmonitor serta mengevaluasi diri dalam belajarnya. Saran peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sama agar memperhatikan variable yang akan di gunakan dan juga pada populasi yang akan di gunakan untuk meneliti

Kata Kunci : *Self Regulated Laerning, Late Childhood*

1 Peneliti

2 Dosen Pembimbing I

3 Dosen Pembimbing II

Overview of Self-Regulated Learning in Late Childhood

ABSTRACT

**Iffah Faisya Anggraeni¹ Iin Ervina, S.Psi., M.Si² Anggraini Swatika Sari,
S.Psi., M.Psi, Psychologist³**

Late childhood or commonly referred to as late childhood is a developmental period from around the age of 6 to 12 years. This period is called the elementary school period. According to Piaget (Hurlock in Papilia Olds & Fieldman 2010) based on cognitive development, children enter a certain surgical stage at this time and are less withdrawn than before. Children will go to school to achieve the desired goals. All children want to achieve the best so that they have the obligation to learn. Children who enter the late early childhood development stage, around 11-12 years old, need to be able to learn or control their behavior independently. The results of the preliminary survey are interesting to be investigated further, because independent learning affects students' learning autonomy.

This study aims to determine how the description of Self Regulated Learning in Late Childhood Children. The population of this study was at the State Elementary School 8 Mimbaan. The sample used is grade 5 and 6 students, because that age is included in the Late Childhood category. The existence of a limited population, then the population is also a sample of researchers. The total sample size is 60 students. This type of research is quantitative using data processing techniques in the form of percentages. Before being used, the equipment is tested for validity and reliability. Researchers used data acquisition techniques that used descriptive percentage analysis, namely the method used to describe each variable in the study. By using this technique, in addition, because the entire population is used as a sample, the sampling method used is the national census method or the saturated sampling method. The measuring instrument used is a self-regulated learning scale adapted from Isna Arofatu Zahro. Based on the results of the study, it was found that the validity value by looking at the R table was 0.254 and the reliability had a value of 0.759. In this study, it was found that the students of State Elementary School 8 Mimbaan had Self-Regulated Learning which tended to be high, namely 78%. Based on its aspect, metacognition has the highest percentage, namely 52%, meaning that students are able to plan their learning, set goals, monitor and evaluate themselves in their studies. Suggestions for further researchers who are interested in conducting the same research are to pay attention to the variables that will be used and also the population that will be used to research

Keywords: Self Regulated Learning, Late Childhood

1 Researcher

2 Supervisors I

3 Advisors I